



Maksimalkan Pengelolaan Aset Daerah



ASRIHI / PONTIANAK POST

ARAHAH: Asisten II Setda Kubu Raya, Odang Prasetyo memberikan arahan mengenai pengelolaan aset daerah pada seminar sensus barang milik daerah.

SUNGAI RAYA – Asisten II Setda Kubu Raya, Odang Prasetyo menginginkan semua aparatur pengelola barang milik daerah di lingkungan Pemerintah Kubu Raya bisa lebih maksimal memahami teknis pengelolaan barang milik daerah.

“Bagi para pengguna, pengurus dan penyimpan barang dapat memahami norma dan standar dalam pengelolaan dan pengadministrasiannya barang daerah secara terit, efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku,” kata Odang, Jumat (29/3) usai membuka seminar sensus barang milik daerah di Gardenia Resort Kubu Raya.

Kata Dia, aset merupakan semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja daerah serta perolehan lainnya yang sah, diperlukan adanya kesamaan persepsi dari segenap unsur terkait dalam pengelolaan aset daerah,” paparnya.

Dikesempatan yang sama, Odang juga mengharapkan melalui seminar tersebut dapat menambah wawasan dan pemahaman bersama

Lantaran menilai tugas dan tanggungjawab pengelola barang milik daerah sangat berat, membuat Odang berharap, pengelolaan pada setiap tahap/proses administrasinya harus dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut akan dapat meminimalisir kesalahan yang berdampak negatif terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan dan mempertahankan opini atas laporan keuangan dari BPK.

“Dalam rangka menjamin terlaksananya tertib administrasi dan tertib pengelolaan barang milik daerah, yakni barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran dan belanja lainnya yang sah, diperlukan adanya kesamaan persepsi dari segenap unsur terkait dalam pengelolaan aset

daerah dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat.

Karenanya, aset yang dikelola dan ditata dengan baik kata Dia, dapat menjadi

potensi sumber pembiayaan pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah daerah serta dapat pula meningkatkan pendapatan asli daerah da-

lam jumlah yang signifikan. “Akan tetapi jika tidak dikelola dengan baik dan benar akan menjadi beban biaya pemerintah karena sebagian dari aset membutuhkan biaya perawatan atau peneliharaan dan juga turun nilainya, seiring dengan berjalannya waktu,” ungkapnya. (ash)